

Tribun HARIAN PAGI Jateng

SPIRIT BARU JAWA TENGAH

The Best of Java Newspaper 2018

www.tribunjateng.com

NEWS ANALYSIS

LAILA ALFIRDAUS
DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN FISIP UNDIP

Libatkan Instansi Terkait



MENGENAI potensi pungli atau suap dalam pembuatan Surat Keterangan Tidak mampu (SKTM), pertama-tama tentu saja perlu dilihat sebagai implikasi dari celah kebijakan zonasi Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB).

Awalnya, kebijakan SKTM itu dimaksudkan untuk mendesain sekolah yang inklusif bagi keluarga mis-

kin. Tetapi hal itu justru menjadi devian (bias) di level implementasi. SKTM kemudian justru menjadi cara alternatif bagi keluarga-keluarga mampu untuk dapat mengakses sekolah yang diinginkan di luar zonasi mereka.

Dalam situasi di mana sistem

KE HALAMAN 11

Libatkan Instansi...

DARI HALAMAN 1

masih memiliki celah itulah moral hazard dalam bentuk pembuatan SKTM bagi keluarga mampu baik dengan atau tanpa suap menjadi tidak terhindarkan.

Yang lebih penting dari ini adalah pelajaran apa yang dapat kita tarik bersama. Pertama-tama, sistem zonasi perlu dibarengi dengan beberapa langkah penopang.

Jika masih ingin mempertahankan perekrutan siswa secara inklusif melalui mekanisme SKTM, menjadi sangat urgen untuk menguatkan kerja sama atau melibatkan instansi terkait.

Misal Dukcapil yang memiliki basis data keluarga per keluarga, atau Dinsos.

Kedua, jangan-jangan yang paling urgen bagi keluarga miskin (dan pintar) bukan sekedar diterima di mana? Isunya bisa lebih mendasar, apakah betul kelak bisa menyelesaikan sekolah sampai lulus?

Data tentang angka putus sekolah kan cukup membutuhkan perhatian. Di sini, fasilitasi penopang keberlangsungan proses belajar-mengajar bagi siswa miskin supaya jangan sampai putus sekolah juga tidak kalah

penting.

Yang terakhir, dalam jangka panjang sistem zonasi tidak bisa berdiri sendiri. Pemerintah harus memastikan mereka akan konsisten memberikan support yang equal bagi sekolah-sekolah di zona manapun.

Sekolah perlu didorong memiliki keunggulan komparatif sesuai dengan konteks daerah/lokalitas mereka.

Dengan demikian, zonasi akan mendorong lahirnya sekolah-sekolah unggulan, sekaligus orang akan merasa tidak perlu lagi membuat-buat SKTM untuk bisa menyeberang zona sebelah. (tim)